ARTIKEL

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA OLEH SISWA KELAS XI SMA SWASTA KATOLIK TRISAKTI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh
Dewi Kantate Siregar
NIM 2123311021

Dosen Pembimbing Skripsi
Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, September 2016
Menyetujui:

Editor,

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP 19770831 200812 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi,

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP 19770831 200812 2 001

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMAOLEH SISWA KELAS XI SMA SWASTA KATOLIK TRISAKTIMEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh

Dewi Kantate Siregar
Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visaual terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMP Swasta Katolik Trisakti Medan sebanyak 185 orang. Sampel diambil sebanyak 74 orang, 37 orang dikelas eksperimen dan 37 orang dikelas kontrol. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis naskah drama dalam bentuk penugasan. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 68. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakaan uji "t". Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = 5,11 selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df = $(N_1 + N_2)$ -2 = 72. Pada tabel t dengan df = 72 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% = 1,993. Kriteria pengujian menyatakan bahwa Ha diterima jika $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (5,11>1,993, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan media audio visual lebih baik dari pada media cetak dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Penggunaan Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia, melalui bahasa kita dapat menyampaikan ide-ide, maksud, pesan kepada orang lain. Aspek kebahasaan mencakup empat keterampilan yaitu, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Empat keterampilan di atas diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dan mampu menerapkan keterampilan tersebut dalam masyarakat.Artinya siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan langkah lanjutan membaca (Holid, 2010:2).Ketika membaca seseorang tidak hanya menyerap makna suatu kata, kalimat, wacana, melainkan juga melakukan interpretasi (penafsiran). Sehingga akan membuahkan proses seseorang dalam kegiatan menulis sebagai tahab lanjutan. Menulis perlu memiliki batasan, bergantung tujuan yang ingin disampaikan atau dicapai. Meskipun tampaknya tetap sukar memberi batasan pada setiap tulisan, akan lebih lagi jika sebuah tulisan memiliki fokus perhatian, tema atau topik tertentu.

Apabila di kaitkan dengan aspek kebahasaan, di harapkan siswa mampu memahami nilai-nilai melalui keterampilan menyimak atau mendengarkan.Namun berdasarkan pengalaman penulis semasa PPL dan pada saat melakukan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa dan Sastra khususnya mengenai sastra kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa yang tidak mampu melampaui KKM, padahal KKM bahasa Indonesia itu hanya 75. Semua itu terjadi mungkin karena kurangnya pengetahuan guru dalam mempergunakan media, sebab guru masih hanya menggunakan metode lama dalam mengajar, pembelajaran sastra juga kurang diminati siswa terutama dalam menulis naskah drama, padahal kurikulum KTSP menuntut siswa mampu menulis naskah drama, sedangkan kemampuan menulis naskah drama siswa sangat rendah. Metode mempunyai andil yang besar dalam proses belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia masih mengajar dengan menyuruh siswa menghafal materi-materi pembelajaran, demikian juga dengan pengajaran menulis naskah drama. Seharusnya siswa tidak hanya mampu membaca naskah drama melainkan harus mampu juga menulis naskah drama secara kreatif karena

hal ini juga merupakan suatu tuntutan yang harus dipenuhi dalam kurikulum SMA bidang studi Bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI.

Guru yang menggunakan media Audio Visual dalam menulis naskah drama kemungkinan besar dapat membina siswa untuk mampu menciptakan naskah drama yang baik.Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis naskah drama diarahkan pada pengembangan kecakapan hidup.

Menulis naskah drama merupakan salah satu bentuk keterampilan.Tidak semua siswa mampu menulis drama sebagaimana yang diharapkan.Mengapa demikian?Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi kita dimana letak kesalahan tersebut.Apakah ketidak mampuan itu disebabkan siswa kurang tertarik pada drama?Atau bosan dengan metode tradisional atau ceramah?Bagaimana dengan penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran menulis naskah drama?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka perlu diadakan penelitian.Jika penelitian menghasilkan dampak positif maka hasil dari penelitian tersebut perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama agar tercapainya tujuan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh kebenaran hasil penelitian dan menghindari terjadinya kesalahan, diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010 : 203- 208) menyatakan “metode merupakan sesuatu yang sangat penting karena berhasil tidaknya, demikian tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan penulis di dalam memilih metode penelitian”, dan “metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu cara utama dipergunakan setelah menyelidiki mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan.” Surachmad (1990:131).

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian.Pelaksanaan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Two-group Post-test Only Design.Metode ini dipergunakan karena peneliti ingin menggambarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual dalam menulis naskah drama.

Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh positif penggunaan media Audio Visual terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas XI SMA Swasta Katholik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Penelitian ini melibatkan dua media yaitu pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran menulis Naskah Drama.Kemampuan menulis Naskah Drama sebagai variabel terikat adalah skor yang diperoleh smpel penelitian, capaiannya bisa berubah-ubah, tergantung pada media yang digunakan.

Pencapaian kemampuan menulis ini diarahkan sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pelajaran menulis naskah drama.Tidak hanya itu, capaian pembelajaran juga diarahkan agar sesuai dengan kaidah-kaidah menulis dan standart minimal menulis Naskah Drama. Pada akhirnya akan bisa disimpulkan efektivitas media Audio Visual tersebut yang ditetapkan pada variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis naskah drama dengan menggunakan media Audio Visual

Kemampuan menulis naskah drama dengan media Audio Visual diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 65 dengan rata-rata (X) = 77maka dinyatakan memiliki hasil yang baik atau memuaskan.

2. Berdasarka hasil penelitian kemampuan Siswa Kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis naskah drama dengan menggunakan media cetak

Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media cetak diperoleh nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 55 dengan rata-rata (M) = 68.Maka hasil ini di kategorikan cukup.

3. Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan media Audio Visual dan media cetak yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dari hasil penelitian ini maka media Audio Visual lebih berpengaruh dari pada media cetak dalam pembelajaran menulis naskah drama, terlihat dari hasil nilai yang di peroleh masing-masing siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa penelitian pembelajaran menulis naskah drama yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Tisakti Medan dengan menggunakan media Audio Visual ternyata berpengaruh positif. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan bahwa nilai rata-rata siswa yang diajar dengan media Audio Visual lebih tinggi yaitu 77 yang mana identifikasi kecenderungan nikainya adalah baik dibandingkan dengan nilai rat-rata siswa yang diajar dengan media cetak yaitu 68 yang mana identifikasi kecenderungan nilainya adalah cukup.

Berdasarkan perhitungan nilai pada deskripsi data, kemampuan menulis naskah drama dengan media Audio Visual termaksud kategori sangat baik 10 siswa atau 27%, kategori baik sebanyak 16 siswa atau 43%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau 30%. Identifikasi ini termaksud normal dan wajar karena yang paling banyak adalah kategori baik.Dengan demikian menulis naskah drama dengan media Audio Visual ini berhasil diterapkan.

Sementara itu, kemampuan menulis naskah drama dengan media cetak termasuk kategori baik sebanyak 11 siswa atau 30%, kategori cukup sebanyak 19

siswa atau 51%, kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 19%. Identifikasi ini termaksud normal dan wajar karena kategori yang paling banyak adalah cukup.Dengan demikian menulis naskah drama dengan menggunakan media cetak perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran selanjutnya.

Hal itu pula yang menunjukan bahwa media Audio Visual lebih efektif karena media Audio Visual mampu menciptakan lingkungan belajar yang membuat siswa merasakan keberartiannya dalam belajar, sehingga siswa senantiasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Selain itu media Audio Visual mampu membuat siswa menggali sendiri pemahaman mereka tentang konsep mengenai menulis naskah drama. Kegiatan belajar mengajar dikondisikan agar siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mengalami sendiri cara menulis naskah drama.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penilitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Katolik TrisaktiMedan Tahun Pembelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan:Nilai tertinggi kemampuan menulis naskah drama dengan media audio visual adalah 90 dan nilai terendah 65. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media audio visual adalah sebesar 77 dengan kategori baik dengan simpangan baku 74. Nilai tertinggi kemampuan menulis naskah drama dengan media cetak adalah 80 dan nilai terendah adalah 55. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama 68 dengan kategori cukup dan simpangan baku sebesar 7,67. Ada perbedaan hasil belajar menulis naskah drama menggunakan media audio visual dengan menggunakan media cetak dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama.Hasil peningkatan menulis naskah drama dengan media audio visual lebih baik dibanding dengan hasil peningkatan menulis naskah drama dengan menggunakan media cetak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. Manajemen Pendidikan. Jakarta:PT. Rineka Cipta

Holid. 2012. Media pembelajaran. Jakarta: PT. Balai pustaka

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sudjana. 2007. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif R&D)*. Bandung

Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa